

ABSTRAKSI

Pembangunan di bidang pendidikan amat penting bagi ikhtiar membangun manusia berkualitas yang ditandai dengan peningkatan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan juga merupakan wahana strategis bagi usaha meningkatkan mutu kehidupan manusia, yang ditandai membaiknya derajat kesejahteraan, menurunnya kemiskinan, dan terbukanya berbagai pilihan dan kesempatan mengembangkan diri di masa depan. Dengan demikian secara umum pendidikan mempunyai peranan amat sentral dalam mendorong individu dan masyarakat, untuk mencapai kemajuan pada semua aspek kehidupan.

Mengingat perkembangan anak yang sangat pesat pada usia sekolah ini, dan mengingat bahwa lingkungan keluarga sekarang tidak lagi mampu memberikan fasilitas untuk mengembangkan fungsi anak, terutama fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan jaman modern, maka anak memerlukan satu lingkungan sosial baru yang lebih luas berupa sekolah, untuk mengembangkan semua potensinya.

Anak berbakat pada umumnya (bagi para pendidik), dan pada khususnya bagi pembangunan di Indonesia, dan lebih khusus lagi bagi anak berbakat yang bersangkutan, merupakan suatu modal mental, atau modal investasi yang belum digali sepenuhnya. Dalam hal ini anak berbakat mempunyai hak individual untuk memperoleh bimbingan agar segala potensinya yang baik dapat dikembangkan dan direalisasikan, bukan saja demi hak manusiawinya, melainkan juga bagi kepentingan umum, serta bagi kepentingan umat manusia demi kemajuan. Perlu dipikirkan bagaimana sebaiknya kita dapat memberikan pelayanan bimbingan sebaik-baiknya agar anak mendapat kesempatan sepenuhnya untuk mengembangkan bakat kemampuannya. Hal ini perlu untuk tidak menyalahgunakan bakat yang terpendam, dan untuk menjaga kemungkinan terjadinya salah perlakuan.

Permasalahan yang muncul disini adalah bagaimana merumuskan konsep perencanaan dan perancangan *Fasilitas Pendidikan Anak Eksperimental* yang berorientasi pada penciptaan wadah yang memenuhi tuntutan kebutuhan pendidikan anak yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya, terutama yang berkaitan dengan masalah tata ruang dan tampilan bangunan.

Permasalahan di atas diselesaikan dengan pendekatan karakter anak. Sehingga akan dihasilkan suatu wadah pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang sesuai dengan persepsi anak, dengan susunan tata ruang yang jelas dan tampilan bangunan dengan karakter atraktif dan inovatif.